

## PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENGOPTIMALKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI FIQIH DI MTS IBADURRAHMAN MALANG

Frenda Arif Ernando Putra<sup>1</sup>, Zainul Arifin<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang<sup>2</sup>

\*Korespodensi: Frendaarifernando@gmail.com

### ABSTRACT

The existence of methods in learning is very important. There are many methods that can be applied to fiqh learning, one of which is the demonstration method. The application of demonstration methods in fiqh learning is to help teachers deliver material and provide understanding to their students. This research uses a qualitative research approach field study This research aims to describe the application of demonstration methods in optimizing student learning outcomes in fiqh learning in MTs Ibadurrahman Sukun Malang as well as the advantages and disadvantages of applying demonstration methods to fiqh learning in MTs Ibadurrahman Sukun Malang.

### ABSTRAK

Keberadaan metode dalam pembelajaran sangatlah penting. Ada banyak metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran fiqh, salah satunya adalah metode demonstrasi. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan memberikan pemahaman kepada peserta didiknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi lapangan (field research) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqh di MTs Ibadurrahman Sukun Malang serta kelebihan dan kekurangan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh di MTs Ibadurrahman Sukun Malang.

**Keyword:** Demonstration Methods, Learning Outcomes, Fiqh Material

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang ada pada proses pembelajaran adalah kurang memuaskannya hasil belajar siswa karena kurangnya pemahaman siswa pada materi yang dijelaskan, apakah dari siswa sendiri yang kurang perhatian terhadap penjelasan guru, atau guru yang salah dalam penggunaan metode dalam materi tersebut, terkadang guru hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah saat dia mengajar, sehingga terkesan bahwa gurunya yang aktif sedangkan siswa pasif<sup>1</sup>. Masalah kurang memuaskannya hasil belajar ini biasanya ditemukan di salah satu pembelajaran, diantaranya pembelajaran fiqh, karena sebagian besar materi dalam pembelajaran fiqh ini bersifat amaliyah yang mana sulit dihafalkan dan difahami jika diterangkan melalui metode yang salah. Dalam pembelajaran fiqh ditemukan beberapa masalah yang menyebabkan hasil

<sup>1</sup> Sy Rohana Sy Rohana, "Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqh," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 1–12.

belajar siswa kurang memuaskan diantaranya keterbatasan waktu tetapi materi begitu padat, sehingga ketika waktu sudah selesai tetapi keseluruhan materi fiqih belum tersampaikan, minimnya sumber daya guru dalam pengembangan metode dan pendekatan yang lebih variatif, serta kurangnya sarana pelatihan dan pengembangan<sup>2</sup>.

Permasalahan tersebut terjadi di MTs Ibadurrahman yang berlokasi di jalan S.Supriadi gang 10 Kecamatan Sukun Kota Malang, dimana saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut<sup>3</sup>, peneliti menemukan kurangnya hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih peneliti menemukan fakta bahwa siswa MTs Ibadurrahman masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya mata pelajaran fiqih, hal itu disebabkan karena ada beberapa faktor dalam proses pembelajaran misalnya, guru kurang terampil dan kreatifitas saat mengajar sehingga pembelajaran terasa membosankan dan monoton, siswa beranggapan bahwa mata pelajaran fiqih itu terkadang sulit karena terlihat abstrak tanpa adanya pembuktian yang kongkrit secara nyata, selama ini proses belajar mengajar hanya dijadikan sebagai upaya penyapaian target pembelajaran dalam satu semester dan tidak melihat apakah siswanya ini paham atau tidak pada mata pelajaran tersebut.

Perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Diantaranya guru harus lebih kreatif saat mengajar, diantaranya mengkolaborasikan beberapa strategi, model dan metode pembelajaran agar terkesan pembelajaran di dalam kelas terasa lebih hidup. Banyak metode yang bisa digunakan oleh seorang guru saat mengajar, dan metode yang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran fiqih adalah metode demonstrasi, karena sifat materi dari pembelajaran fiqih ini adalah amaliyah. fiqih tidak cukup hanya menjelaskan saja, tetapi yang lebih penting pembuktian dari beberapa teori.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Metode Demonstrasi**

Demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk membelajarkan pesertadidik dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta. Karena itu, demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan: demonstrasi proses untuk memahami langkah demi langkah; dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta sendiri. Sebagai hasil, peserta akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan, dan merasakan sendiri Tujuan

---

<sup>2</sup> Zaenudin Zaenudin, "Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh melalui penerapan strategi bingo," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015).

<sup>3</sup> Observasi dilakukan pada bulan oktober sampai bulan november 2021 ketika peneliti melakukan PLP

dari demonstrasi yang dikombinasikan dengan praktek adalah membuat perubahan pada rana keterampilan.<sup>4</sup>

Metode Demonstrasi biasanya berkenaan dengan tindakan-tindakan atau prosedur yang dilakukan misalnya: proses mengerjakan sesuatu, proses menggunakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, atau untuk mengetahui/melihat kebenaran sesuatu. Metode demonstrasi digunakan dengan tujuan<sup>5</sup>:

- a. Mengajarkan suatu proses atau prosedur yang harus dikuasai oleh siswa.
- b. Mengkongkritkan informasi atau penjelasan kepada siswa.
- c. Mengembangkan kemampuan pengamatan para siswa secara bersama-sama .

Langkah-langkah melaksanakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain<sup>6</sup>:
  1. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
  2. Persiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
  3. Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.
- b. Tahap pelaksanaan, yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan diantaranya :
  1. Langkah pembukaan, sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:
    - a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
    - b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.
    - c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.
  2. Langkah pelaksanaan demonstrasi, mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi.<sup>7</sup>
    - a) Ciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan.

---

<sup>4</sup> Sifa Siti Mukrimah, "Metode belajar dan pembelajaran," *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*, 53M.

<sup>5</sup> Darmansyah Darmansyah, "Startegi Pembelajaran," 2012.

<sup>6</sup> S Mukrimaa, "Syifa. 53 Metode Belajar dan Pembelajaran," 2014.

<sup>7</sup> Mukrimaa.

- b) Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.
  - c) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.
3. Langkah mengakhiri demonstrasi, apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran<sup>8</sup>

## 2.2 Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses yang dilakukan individu guna mendapatkan suatu proses perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi di lingkungan..Pembelajaran adalah menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar dan unsur yang lain yang saling berkaitan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antar sesama anak, anak dengan pendidik dan anak dengan sumber belajar<sup>9</sup>.

Fiqh sendiri adalah suatu ilmu yang membahas tentang hukum. Imam Subki memberi pengertian bahwa ilmu fiqh adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat secara amaliyah yang terambil dari dalil-dalil secara terperinci. Pembahasannya tentang perbuatan orang mukallaf, manfaat belajar fiqh adalah seseorang bisa mentaati perintah Allah dan menjahui larangan-Nya dan menjadi orang yang bertaqwa<sup>10</sup>.

Ruang lingkup pembelajaran fiqh terbagi menjadi empat bagian, yaitu fiqh ibadah, mua'malah, munakaha dan jinayah. Fiqh ibadah membahas tentang hubungan manusia dengan Tuhannya seperti toharoh, sholat, zakat, puasa dan haji. Fiqh mua'malah membahas tentang hubungan antar manusia seperti hukum jual beli dan warisan. Fiqh munakahah membahas tentang hukum pernikahan dan perceraian. Fiqh jinayah membahas tentang kehakiman seperti sangsi-sangsi, tindak hukum criminal yang melanggar syariat dan batasan-batasan<sup>11</sup>.

Dengan demikian, pembelajaran fiqh adalah interaksi antara guru, murid, dan sumber belajar yang membahas tentang materi-materi fiqh di lingkungan belajar. Dan sebagai usaha perilaku individu untuk proses perubahan tingkah laku yang awalnya tidak tahu dan tidak faham dengan adanya pembelajaran fiqh ia menjadi tahu dan faham tentang pelajaran fiqh.

---

<sup>8</sup> Mukrimaa.

<sup>9</sup> Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013).

<sup>10</sup> Alwy Ikram, *Strategi Pembelajaran Fiqih* (Medan: CV. Musdika Mitra Jaya, 2022).

<sup>11</sup> Revita Lovinary dan Imam Athoir Rokhman, "METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI MAJLIS TARBIYATUL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM ATTHOHIRIN GONDANGLEGI MALANG," *Journal Islamic Studies* 4, no. 2 (2023): 134-45.

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara terperinci dan mendalam terhadap suatu masalah dan permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>12</sup> Menurut Creswell dalam buku Cony R. Semiawan<sup>13</sup> mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi lapangan yaitu suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Teknik pengumpulan data dalam studi lapangan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>14</sup> Untuk subjek penelitian atau yang akan memberikan informasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah MTs Ibadurrahman, Waka Kurikulum MTs Ibadurrahman, guru mata pelajaran fiqh dan siswa MTs Ibadurrahman mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh. Dalam pengumpulan data, peneliti memakai 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi dalam mengecek keabsahan data. Zuhriyah menyatakan, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut, tekniknya dengan sumber data lainnya<sup>15</sup>. Sugiyono menyatakan, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu<sup>16</sup>.

### 4. HASIL PEMBAHASAN

#### 4.1 Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Ibadurrahman Sukun Malang

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menemukan bahwa MTs Ibadurrahman Sukun Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian* (literasi media publishing, 2015).

<sup>13</sup> Conny R Semiawan, *Metode penelitian kualitatif* (Grasindo, 2010).

<sup>14</sup> Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 57–62.

<sup>15</sup> Zuriah Nurul, "Metode penelitian sosial dan pendidikan," *Jakarta: PT Bumi Angkasa* 2006, 2009.

<sup>16</sup> PD Soegiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D," *Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*, 2017.

yang menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh. Dari hasil wawancara peneliti terhadap guru fiqih MTs Ibadurrahman Sukun Malang yang melatar belakangi mereka menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat adalah bahwa metode demonstrasi sesuai dengan pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat yang sifatnya amaliyah yang mana butuh untuk diperagakan.

Metode merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang dilaksanakan oleh seorang guru untuk mencapai sebuah tujuan dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup> Dengan adanya metode, guru merasa terbantu saat mengajar para siswanya karena lebih memudahkan untuk memberi pemahaman dan penjelasan suatu materi pada para siswanya. Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran juga tak kalah penting sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru fiqih MTs Ibadurrahman Sukun Malang, jika metode yang digunakan oleh seorang guru sesuai dengan materi yang ia ajarkan maka para siswa akan lebih mudah untuk memahami materinya, sebaliknya jika metode yang digunakan oleh seorang guru tidak sesuai dan tidak tepat dengan materi yang ia ajarkan maka para siswa akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Metode yang sesuai dengan pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu materi tertentu yang tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru.<sup>18</sup> Sedangkan pembahasan pembelajaran fiqih materi toharoh sendiri adalah membahas tentang bagaimana tatacara wudhu', tayamum dan mensucikan najis *mugholadzah*, *mukhaffafah* dan *mutawasittah* yang mana semuanya bersifat amaliyah yang butuh untuk diperagakan, dan metode yang sesuai dengan pembelajaran fiqih materi toharoh adalah metode demonstrasi.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menemukan bahwa hasil dari penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat di MTs Ibadurrahman Sukun Malang adalah melalui penilaian ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan ujian praktek toharoh dan sholat. Dari hasil dokumentasi peneliti terhadap nilai para siswa MTs Ibadurrahman Sukun Malang bahwa nilai UTS dan UAS mereka semuanya di atas rata-rata begitu juga dengan nilai ujian prakteknya. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MTs Ibadurrahman Sukun Malang hasil yang memuaskan itu tak luput dari kreatifitas seorang guru yang mengajar dengan tepat memilih metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hasilnya ketika metode yang digunakan itu tepat dengan materi yang akan diajarkan oleh seorang guru hasil belajar siswa menjadi optimal.

<sup>17</sup> Darmansyah, "Startegi Pembelajaran."

<sup>18</sup> Abdul Gafur, "Peningkatan hasil belajar ipa terpadu melalui metode demonstrasi pada siswa kelas viii smp negeri 2 sano nggoang manggarai barat tahun pelajaran 2017/2018," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 2, no. 1 (2018).

Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa, faktor internal berupa intelektual, minat dan bakat siswa<sup>19</sup>. Kita tahu bahwa semua orang memiliki intelektual, minat dan bakat yang berbeda-beda. Jika siswa tersebut memiliki minat dan bakat dalam bidang agama niscaya dengan mudah dan cepat ia akan memahami pembelajaran agama seperti fiqih, aqidah akhlak dan qur'an hadist. Mereka bisa cepat memahami karena ada rasa suka atau cinta pada pembelajaran tersebut. Faktor ini adalah sesuatu yang tumbuh sendiri dalam diri siswa sehingga menjadi faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pembelajaran siswa.

Adapun faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>20</sup> Pendidikan pertama pada anak adalah keluarga apa yang dilakukan oleh keluarga akan dicontoh oleh seorang anak. Dukungan keluarga pada minat dan bakat siswa juga sangat penting, salah satu contoh dukungan keluarga pada siswa yang mempunyai minat dan bakat dalam keluarga adalah memasukkannya ke dalam pondok pesantren, dan ini dilakukan oleh wali santri MTs Ibadurrahman. Wali santri memberikan kepercayaan penuh terhadap pihak pesantren untuk mendidik anaknya. Lingkungan sekolah juga menjadi faktor yang berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa. terlebih-lebih lingkungan pesantren ini mencakup dua yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar. Dari penelitian kami bahwa anak yang masuk ke MTs Ibadurrahman juga akan berasramah di Ponpes Ibadurrahman, dengan ini siswa sehari-hari akan belajar ilmu agama sehingga mudah sekali ketika di pendidikan formal mereka diberi pembelajaran pendidikan agama seperti fiqih. Dengan adanya faktor-faktor ini hasil belajar siswa MTs Ibadurrahman Sukun Malang pada pembelajaran fiqih menjadi optimal.

#### **4.2 Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode Demonstrasi dalam Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih di MTs Ibadurrahman Sukun Malang**

Berdasarkan temuan penelitian, demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif karena bisa membantu guru untuk mempermudah menjelaskan pembelajaran fiqih materi toharoh kepada para siswa. Begitu juga dengan para siswa, dengan diterapkannya metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh di MTs Ibadurrahman oleh guru, siswa lebih mudah untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru dari materi tersebut. Disisi lain, metode demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan.

Dalam kenyataannya dari hasil penelitian bahwa kelebihan dan kekurangan yang dialami oleh guru fiqih dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MTs Ibadurrahman Sukun Malang, sebagai berikut: Kelebihan Metode Demonstrasi Perhatian para siswa lebih

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, "Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah," 2020.

<sup>20</sup> Susanto.

terpusat kepada guru Kelas menjadi aktif karena melibatkan kedua pihak (guru dan siswa) Media yang digunakan dalam metode demonstrasi dapat ditemukan dilingkungan sekitar Mudah difahami para siswa karena dicontohkan langsung oleh guru Mudah dihafal oleh para siswa karena semua siswa bisa menirunya. Adapun kekurangan Metode Demonstrasi Metode demonstrasi rentan menjadi bahan mainan oleh sebagian siswa untuk menggoda siswa lainnya Kelas menjadi ramai dan tidak kondusif jika tidak diambil tindakan langsung. Membutuhkan waktu yang lama

## **5. KESIMPULAN**

MTs Ibadurrahman Sukun Malang adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. Karena menurut guru fiqih MTs Ibadurrahman Sukun Malang adanya metode demonstrasi di pembelajaran bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dalam penerapannya, penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat di MTs Ibadurrahman Sukun Malang dilakukan dalam 3 sesi. Sesi pertama adalah pembukaan, dalam sesi ini dilakukan berdo'a bersama-sama dan menjelaskan target yang ingin dicapai. Sesi kedua kegiatan inti, guru mengatur tempat duduk siswa, guru menyuruh salah satu siswa untuk membaca dengan keras materi fiqih, guru menjelaskan materi fiqih dengan metode demonstrasi yang tak lepas dengan penjelasan lisan. Sesi ketiga penutup, guru mengapresiasi kinerja siswa, guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi fiqih dan akhirnya guru menutup pembelajaran dengan doa bersama-sama.

Hasil belajar siswa pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat di MTs Ibadurrahman Sukun Malang dengan menerapkan metode demonstrasi dapat dilihat melalui daftar nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS I (Ujian Akhir Semester 1) dan ujian praktek toharoh dan sholat. Dan hasilnya dengan adanya implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh di MTs Ibadurrahman Sukun Malang nilai para siswa berada di atas rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa MTs Ibadurrahman Sukun Malang pada pembelajaran fiqih materi toharoh dan sholat adalah hasil belajar yang optimal

Dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi toharoh di MTs Ibadurrahman Sukun Malang ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang di alami guru ketika proses pembelajaran. Adapun kelebihan metode demonstrasi adalah Perhatian para siswa lebih terpusat kepada guru, kelas menjadi aktif karena melibatkan kedua pihak (guru dan siswa), media yang digunakan dalam metode demonstrasi dapat ditemukan dilingkungan sekitar, mudah difahami para siswa karena dicontohkan langsung oleh guru dan mudah dihafal oleh para siswa karena semua siswa bisa menirunya. Adapun kekurangan dari metode demonstrasi di MTs Ibadurrahman Sukun Malang adalah metode demonstrasi rentan menjadi bahan mainan oleh sebagian siswa untuk menggoda siswa lainnya, kelas menjadi ramai dan tidak kondusif jika tidak diambil tindakan langsung, dan membutuhkan waktu yang lama

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhimah, Syifaul. "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 57–62.
- Darmansyah, Darmansyah. "Startegi Pembelajaran," 2012.
- Gafur, Abdul. "Peningkatan hasil belajar ipa terpadu melalui metode demonstrasi pada siswa kelas viii smp negeri 2 sano nggoang manggarai barat tahun pelajaran 2017/2018." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 2, no. 1 (2018).
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqih*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Ikram, Alwy. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan: CV. Musdika Mitra Jaya, 2022.
- Lovinary, Revita, dan Imam Athoir Rokhman. "METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI MAJLIS TARBİYATUL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM ATTHOHIRIN GONDANGLEGI MALANG." *Journal Islamic Studies* 4, no. 2 (2023): 134–45.
- Mukrimaa, S. "Syifa. 53 Metode Belajar dan Pembelajaran," 2014.
- Mukrimah, Sifa Siti. "Metode belajar dan pembelajaran." *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*, 53M.
- Nurul, Zuriyah. "Metode penelitian sosial dan pendidikan." *Jakarta: PT Bumi Angkasa* 2006, 2009.
- Rohana, Sy Rohana Sy. "Efektifitas Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 1–12.
- Semiawan, Conny R. *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo, 2010.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Soegiyono, PD. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D." *Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*, 2017.
- Susanto, Ahmad. "Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah," 2020.
- Zaenudim, Zaenudin. "Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh melalui penerapan strategi bingo." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015).